

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PIJAT KAKI TERHADAP KELELAHAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA

Nadiya Fitriani Tanjung

Abstrak

Hemodialisa merupakan suatu prosedur dimana peran dan fungsi ginjal digantikan oleh sebuah mesin yang dinamakan mesin dialysis. Hemodialisa bertujuan untuk menjaga homeostasis seorang individu yang kehilangan fungsi ginjalnya. Terdapat komplikasi yang dapat terjadi pada seseorang yang menjalani terapi ini, salah satunya adalah kelelahan. Tujuan dilakukannya karya tulis ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat kaki untuk menurunkan tingkat kelelahan pada pasien yang menjalani hemodialisa di unit hemodialisa RSUD Pasar Minggu. Pijat kaki ini diberikan sebanyak 3 kali sesi hemodialisa, dimana dilakukan selama 20 menit disetiap sesi dan dilakukan selama 10 menit dimasing-masing kaki dengan menggunakan minyak almond. Evaluasi intervensi ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Fatigue Severity Scale* (FSS) yang diukur saat sebelum dilakukan intervensi dan setelah 3 kali dilakukan intervensi. Hasil yang didapat setelah dilakukan intervensi pijat kaki adalah terjadi penurunan tingkat kelelahan setelah dilakukan pijat kaki dengan nilai 58 dengan nilai sebelumnya adalah 63. Terapi pijat kaki efektif untuk menurunkan tingkat kelelahan pasien hemodialisa karena dapat merangsang pengeluaran hormone sendorfin dan serotonin serta menekan sekresi hormone kortisol sehingga pasien menjadi rileks dan dapat memperbaiki sirkulasi darah yang dapat menyebabkan suplai oksigen dan energi meningkat. Pembuangan zat sisa metabolisme juga lebih cepat sehingga kelelahan dapat menurun.

Kata Kunci: Hemodialisa, Kelelahan, Pijat Kaki

NURSING CARE ANALYSIS WITH FOOT MASSAGE INTERVENTIONS ON FATIGUE IN PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE UNDERGOING HEMODIALYSIS

Nadiya Fitriani Tanjung

Abstract

Hemodialysis is a procedure where the role and function of the kidneys are replaced by a machine called a dialysis machine. Hemodialysis aims to maintain the homeostasis of an individual who has lost their kidney function. There are complications that can occur in someone undergoing this therapy, one of which is fatigue. The purpose of this paper is to determine the effect of foot massage to reduce the level of fatigue in patients undergoing hemodialysis in the hemodialysis unit of RSUD Pasar Minggu Hospital. This foot massage was given for 3 hemodialysis sessions, which was carried out for 20 minutes in each session and carried out for 10 minutes on each foot using almond oil. Evaluation of this intervention was carried out using the Fatigue Severity Scale (FSS) questionnaire which was measured before the intervention and after 3 interventions. The results obtained after the foot massage intervention were a decrease in the level of fatigue after foot massage with a value of 58 with the previous value being 63. Foot massage therapy is effective for reducing the fatigue level of hemodialysis patients because it can stimulate the release of the hormone endorphin and serotonin and suppress the secretion of the hormone cortisol so that patients become relaxed and can improve blood circulation which can cause the supply of oxygen and energy to increase. Disposal of metabolic waste substances is also faster so that fatigue can decrease.

Keywords: Hemodialysis, Fatigue, Foot Massage